

SKRIPSI

**TRADISI *BAHANDIPAN* SEBAGAI BENTUK KOMUNIKASI
BUDAYA KOLEKTIF PETANI SAWAH DI DESA GUDANG
HIRANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:
Muhammad Yakub Amin
2110414310068

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

BANJARMASIN

2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan BrigJend H. Hasan Basry Banjarmasin - 70123
Email : fisip@ulm.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Tradisi Bahandipan Sebagai Bentuk Komunikasi Budaya Kolektif Petani Sawah di
Desa Gudang Hirang

- A. Nama Mahasiswa : Muhammad Yakub Amin
NIM : 2110414310068
- B. Telah dinyatakan LULUS dengan nilai (81,20) dalam ujian mempertahankan skripsi tingkat Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, pada tanggal 25 Juni 2025.

C. Tim Penguji:

a. Ketua
Dr. Muhammad Alif, S.Sos., M.Si
NIP. 198204212014041001

()

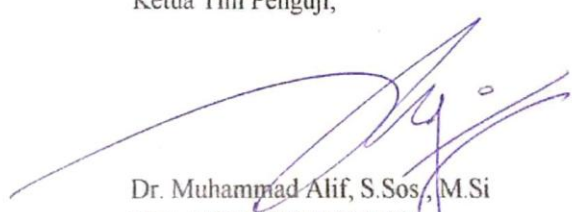
b. Sekretaris
Dr. Fahrianoor, S.IP., M.Si
NIP. 197403132006041002

()

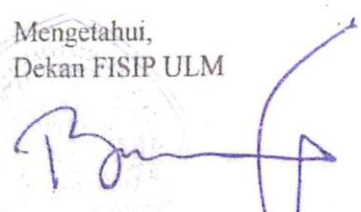
c. Anggota
Dr. Sri Astuty, S.Sos., M.Si
NIP. 197806192008012008

()

Banjarmasin, 12 Agustus 2025
Ketua Tim Penguji,


Dr. Muhammad Alif, S.Sos., M.Si
NIP. 198204212014041001

Mengetahui,
Dekan FISIP ULM


Prof. Dr. H. Budi Survadi, S.Sos., M.Si
NIP. 197301221998021001

ABSTRAK

Muhammad Yakub Amin, 2110414310068, Tradisi *Bahandipan* sebagai Bentuk Komunikasi Budaya Kolektif Petani Sawah di Desa Gudang Hiranng. Di bimbing oleh Muhammad Alif.

Tradisi bahandipan merupakan bentuk gotong royong masyarakat Banjar yang sudah mulai tergerus oleh modernisasi. Tradisi ini tidak sekadar praktik pertanian, tetapi juga wadah komunikasi budaya kolektif yang memperkuat solidaritas antarpetani. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran tradisi bahandipan sebagai bentuk komunikasi budaya kolektif di kalangan petani sawah Desa Gudang Hiranng.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk menggali pengalaman langsung para pelaku tradisi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari ketua kelompok tani, sejarawan lokal dan petani desa Gudang Hiranng. Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori Interaksi Simbolik untuk memahami bagaimana makna sosial dibentuk melalui interaksi dalam tradisi bahandipan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahandipan menjadi sarana komunikasi lisan dan simbolik yang memperkuat jaringan sosial, nilai gotong royong, dan musyawarah tanpa struktur formal. Meskipun mulai bergeser karena modernisasi dan sistem kerja berbasis upah, tradisi ini masih dipandang penting sebagai warisan budaya bermakna yang layak dilestarikan dalam pembangunan berbasis kearifan lokal.

Kata Kunci: Bahandipan, komunikasi budaya kolektif, petani sawah, gotong royong, interaksi simbolik.

ABSTRACT

Muhammad Yakub Amin, 2110414310068 The Bahandipan Tradition as a Form of Collective Cultural Communication among Rice Farmers in Gudang Hirang Village. Supervised by: Muhammad Alif

The bahandipan tradition is a form of mutual cooperation among the Banjar people that has begun to fade due to modernization. More than just an agricultural practice, this tradition serves as a medium of collective cultural communication that strengthens solidarity among farmers. This study aims to explore the role of the bahandipan tradition as a form of collective cultural communication among rice farmers in Gudang Hirang Village.

This research employs a qualitative approach using a phenomenological method to explore the direct experiences of tradition practitioners. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. Informants consist of local farmers, heads of farmer groups, and a local historian. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The study applies the theory of Symbolic Interactionism to understand how social meanings are constructed through interaction within the bahandipan tradition.

The findings reveal that bahandipan functions as a form of oral and symbolic communication that reinforces social networks, values of mutual cooperation, and informal consensus-building. Although the tradition is shifting due to modernization and wage-based labor systems, it is still regarded as a meaningful cultural heritage that should be preserved in the context of development rooted in local wisdom.

Keywords: Bahandipan, collective cultural communication, rice farmers, mutual cooperation, symbolic interactionism.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana atas berkah rahmat dan hidayah-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Tradisi *Bahandipan* Sebagai Bentuk Komunikasi Budaya Kolektif Petani di Desa Gudang Hirang”. Selesaiannya skripsi ini juga dibantu oleh beberapa pihak sehingga peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang telah memberi izin dan fasilitas selama penyusunan proposal skripsi ini.
2. Prof. Dr. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat atas segala bantuan terkait izin yang diberikan dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.
3. Dr. Yuanita Setyastuti, S.IP., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP ULM yang memimpin Program Studi Ilmu Komunikasi dan memberikan arahan serta saran terbaik kepada seluruh mahasiswa.
4. Dr. Muhammad Alif, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak pemikiran, arahan, masukan serta solusi dari permasalahan dalam membimbing peneliti menyelesaikan proposal skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Muhammad Nizar Hidayat, S.IP., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan selama menjalani perkuliahan.

6. Segenap Dosen Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi beserta staff yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna selama perkuliahan berlangsung.
7. Masyarakat Desa Gudang Hiranng dan informan yang telah membantu dan memberikan informasi untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua Peneliti yang tiada hentinya memberikan doa, dorongan, dan motivasi agar dapat menempuh pendidikan dengan baik serta seluruh keluarga besar.
9. Sanak-sanak Sanggar Seni Demokrat yang memberikan semangat untuk peneliti agar secepatnya menyelesaikan penelitian
10. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 yang selalu berbagi informasi, saran, dan semangat kepada peneliti saat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan peneliti. Dengan begitu, peneliti mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun untuk memperbaiki *kekurangan* dari proposal skripsi ini.

Wassalamualaikum wr. wb.

Banjarmasin, 25 Juni 2025

Muhammad Yakub Amin
NIM. 2110414310068

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Matriks Penelitian.....	11
2.2 Tinjauan Konseptual.....	15
2.2.1 Komunikasi.....	15
2.2.2 Komunikasi Kelompok.....	18
2.2.2.1 Komunikasi Kelompok Kecil.....	20
2.2.2.2 Komunikasi Kelompok Besar	21
2.2.3 Kebudayaan.....	22
2.2.3.1 Unsur Budaya.....	23
2.2.3.2 Ciri-ciri Budaya.....	25
2.2.3.3 Budaya Kolektif	25
2.2.4 Komunikasi Budaya Kolektif	28

2.2.5 Petani	29
2.2.5.1 Petani Sawah	30
2.2.6 <i>Bahandipan</i>	30
2.2.5.1 Komunikasi Dalam Bahandipan	31
2.2.5.2 Interaksi Sosial dan Solidaritas Dalam Bahandipan	32
2.3 Tinjauan Teoritis	32
2.3.1 Teori Interaksi Simbolik.....	32
2.4 Kerangka Berpikir	35
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Pendekatan Penelitian.....	37
3.2 Tipe Penelitian.....	38
3.3 Objek Penelitian	38
3.4 Informan Penelitian	39
3.5 Jenis dan Sumber Data	39
3.5.1 Data Primer	40
3.5.2 Data sekunder	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6.1 Observasi	40
3.6.2 Wawancara.....	41
3.6.3 Dokumentasi.....	42
3.7 Triangulasi.....	42
3.7.1 Triangulasi Teknik.....	43
3.7.2 Triangulasi Informan	44
3.8 Teknik Analisis Data	44
3.8.1 Reduksi Data.....	45
3.8.2 Penyajian Data	45
3.8.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi	45
3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	46
3.9.1 Waktu Penelitian.....	46
3.9.2 Lokasi Penelitian.....	46

BAB IV	47
HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum	47
4.1.1 Desa Gudang Hirang.....	47
4.2.2 Tradisi Bahandipan.....	47
4.2 Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Tradisi Bahandipan Sebagai Bentuk Komunikasi Budaya Kolektif Para Petani Sawah.....	49
4.2.1.1 Pemahaman Tentang Bahandipan	49
4.2.1.2 Komunikasi kelompok dalam tradisi bahandipan	54
4.2.1.3 Komunikasi Budaya.....	59
4.2.1.4 Interaksi Simbolik	64
4.2.1.5 Budaya Kolektif.....	70
4.2.2 Bentuk pergeseran tradisi bahandipan dalam komunikasi budaya kolektif	73
4.2.3 Penyajian Data (Display Data)	78
4.3 Pembahasan	81
4.3.1 Interaksi Simbolik dalam Tradisi Bahandipan di Desa Gudang Hirang.....	82
4.3.2 Tradisi Bahandipan Sebagai Bentuk Komunikasi Budaya Kolektif Petani Sawah.....	85
4.3.2.1 Komunikasi Tidak Langsung atau Implisit.....	90
4.3.2.2 Menjunjung Tinggi Kesantunan dan Sikap Hormat.....	90
4.3.2.3 Komunikasi Langsung Dianggap Tidak Sopan Komunikasi.....	91
4.3.2.4 Norma Timbal Balik Sebagai Kewajiban Sosial.....	91
4.3.2.5 Komunikasi Digunakan Untuk Menjaga Harmoni Sosial.....	92
4.3.2.6 Kesantunan Dibentuk Oleh Norma Sosial Yang Disepakati.....	93
4.3.3 Bentuk pergeseran tradisi bahandipan dalam komunikasi budaya kolektif	95
BAB V	98
PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100

LAMPIRAN.....	102
HASIL WAWANCARA.....	102
LAMPIRAN.....	135
DOKUMENTASI WAWANCARA.....	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik	43
Gambar 3.2 Triangulasi Informan.....	44
Gambar 4.1 <i>Bahandipan</i> Menanam Padi	50
Gambar 4.2 <i>Lacak</i>	65
Gambar 4.3 <i>Gumbean</i>	67
Gambar 4.4 <i>Ranggaman</i> atau <i>Ani-ani</i>	67
Gambar 4.5 <i>Tajak</i>	68
Gambar 4.6 <i>Asak</i> atau <i>Tatujah</i>	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Sejenis.....	14
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka berpikir	35
Bagan 4.1 Alur Komunikasi <i>Bahandipan</i>	95

